

Panduan Pencantuman Sitasi Bibliografis

Panduan ini memuat petunjuk ringkas cara pencantuman sitasi bibliografis baik dalam teks, maupun rujukan dan daftar pustaka. Pencantuman sitasi bibliografis dengan cara yang benar dan konsisten sesuai dengan salah satu standar gaya sitasi (citation style) yang ada merupakan salah satu keharusan yang harus ditaati sebagai suatu tradisi dalam masyarakat akademik. Suatu karya tulis yang tidak mengikuti salah satu standar dengan benar dapat merendahkan nilai akademik karya tersebut.

Setiap komunitas disiplin ilmu tertentu menggunakan gaya sitasi yang lazim digunakan dalam komunitas mereka. Pemberlakuan penggunaan satu standar untuk suatu universitas hampir tidak mungkin dilakukan karena setiap disiplin ilmu memiliki komunitasnya sendiri. Tetapi penetapan salah satu standar untuk digunakan dalam suatu departemen atau program studi masih dimungkinkan sesuai dengan kelaziman dalam komunitas tersebut.

Panduan ringkas ini hanya merupakan petunjuk awal ke arah pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu setiap orang dianjurkan untuk mempelajari lebih jauh tentang suatu standar yang sesuai dengan komunitas masing-masing. Panduan untuk suatu standar dapat diperoleh dalam bentuk cetak atau dalam bentuk elektronik pada berbagai situs web.

Sitasi

Sitasi adalah rujukan terhadap suatu buku, artikel, halaman web, atau publikasi lain dengan rincian yang cukup untuk secara unik mengidentifikasi sumber tersebut.

Isi Sitasi

- Buku: pengarang, judul buku, penerbit dan tahun publikasi.
- Jurnal: pengarang, judul artikel, judul jurnal, volume, tahun publikasi dan nomor halaman.
- Karya di Internet: URL dan tanggal karya tersebut diakses.

Rujukan (Referensi, Acuan, atau References)

- Biasanya terdapat pada akhir setiap bab dari suatu buku atau pada akhir suatu artikel jurnal atau makalah.
- Entri disusun sesuai urutan kutipan di dalam teks atau secara alpabetis.

Daftar Pustaka (Daftar Kepustakaan, Bibliografi, atau Bibliography)

- Terdapat pada akhir suatu buku atau jenis monograf lainnya.
- Entri disusun secara alpabetis (A–Z) tanpa pengelompokan jenis sumber.
- Jika pengarang yang sama dikutip beberapa kali dari karya yang berbeda, entri didaftar secara kronologis berdasarkan tahun publikasi.
- Jika pengarang dikutip untuk dua atau lebih karya yang dipublikasi pada tahun yang sama, tambahkan huruf kecil a, b, c, dst. setelah tahun terbit, Contoh: 2005a, 2005b, 2005c.

Gaya Sitasi (Citation Style)

Terdapat beberapa gaya sitasi yang dibuat dan diterbitkan oleh berbagai asosiasi atau individu yang digunakan oleh para penulis. Anda harus memilih dan menggunakan salah satu gaya tersebut secara konsisten. Beberapa dari gaya sitasi tersebut disajikan berikut ini.

- **Chicago** style, semua bidang.
- **Turabian** style, semua bidang.
- **MLA** (Modern Language Association), kesusasteraan, seni, dan humaniora.
- **APA** (American Psychological Association), psikologi, pendidikan dan ilmu-ilmu sosial lainnya.

- **AMA** (American Medical Association) kedokteran, kesehatan dan biologi.
- **NLM** (National Library of Medicine).
- **ACS** (American Chemical Society).
- **APSA** (American Political Science Association), politik.
- **CBE** (Council of Biology Editors).
- **IEEE** Style.
- **ASA** (American Sociological Association).
- **Columbia** style.
- **MHRA** (Modern Humanities Research Association).

Perbandingan Berbagai Gaya Sitasi

Sebagai perbandingan, berikut ini disajikan beberapa contoh cantuman bibliografis yang dibuat berdasarkan beberapa gaya sitasi. Perhatikan secara seksama perbedaan antara satu entri dengan entri lainnya sesuai dengan gaya masing-masing, sehingga anda tidak membuat gaya sendiri yang mungkin merupakan kombinasi dari beberapa gaya yang ada (gado-gado).

Buku (Monograf)

Chicago

Okuda, Michael, and Denise Okuda. 1993. *Star Trek chronology: The history of the future*. New York: Pocket Books.

Turabian

Okuda, Michael, and Denise Okuda. *Star Trek chronology: The history of the future*. New York: Pocket Books. 1993.

MLA

Okuda, Michael, and Denise Okuda. Star Trek Chronology: The History of the Future. New York: Pocket, 1993.

APA

Okuda, M., & Okuda, D. (1993). *Star Trek chronology: The history of the future*. New York: Pocket Books.

AMA

Okuda M, Okuda D. *Star Trek Chronology: The History of the Future*. New York: Pocket Books; 1993.

NLM

Okuda M, Okuda D. *Star Trek chronology: The history of the future*. New York: Pocket Books; 1993.

Artikel Jurnal

Chicago

Wilcox, Rhonda V. 1991. Shifting roles and synthetic women in Star Trek: The Next Generation. *Studies in Popular Culture* 13(2): 53-65.

Turabian

Wilcox, Rhonda V. "Shifting Roles and Synthetic Women in Star Trek: The Next Generation." *Studies in Popular Culture* 13 (April 1991):53-65.

MLA

Wilcox, Rhonda V. "Shifting Roles and Synthetic Women in Star Trek: The Next Generation." Studies in Popular Culture 13.2 (1991): 53-65.

APA

Wilcox, R. V. (1991). Shifting roles and synthetic women in Star Trek: The Next Generation. *Studies in Popular Culture*, 13(2), 53-65.

AMA

Wilcox RV. Shifting roles and synthetic women in Star Trek: The Next Generation. *Stud Pop Culture*. 1991;13:53-65.

NLM

Wilcox RV. Shifting Roles and Synthetic Women in Star Trek: The Next Generation. *Stud Pop Culture* 1991 13(2):53-65.

Situs Web

Chicago

Lynch, Tim. 1996. Review of DS9 trials and tribble-ations. Psi Phi: Bradley's Science Fiction Club. <http://www.bradley.edu/campusorg/psiphi/DS9/ep/503r.html> (accessed October 8, 1997).

Turabian

Lynch Tim. DSN Trials and tribble-ations review. 1996. Available from Psi Phi: Bradley's Science Fiction Club. <Http://www.bradley.edu/campusorg/psiphi/DS9/ep/503r.htm>. Accessed 8 October, 1997.

MLA

Lynch, Tim. "DSN Trials and Tribble-ations Review." *Psi Phi: Bradley's Science Fiction Club*. 1996. Bradley University. 8 Oct. 1997. <<http://www.bradley.edu/campusorg/psiphi/DS9/ep/503r.html>>.

APA

Lynch, T. (1996). *DS9 trials and tribble-ations review*. Retrieved October 8, 1997, from Psi Phi: Bradley's Science Fiction Club <Website:http://www.bradley.edu/campusorg/psiphi/DS9/ep/503r.html>.

AMA

Lynch T. DSN Trials and tribble-ations review. Psi Phi:Bradley's Science Fiction Club Website. 1996. Available at: <http://www.bradley.edu/campusorg/psiphi/DS9/ep/503r.htm>. Accessed October 8, 1997.

Pencantuman Sumber Rujukan dalam Teks**Sistem Nama dan Tahun (Harvard System)**

Hasil studi yang dilakukan oleh Hawaii's Ocean Mammal Institute menunjukkan bahwa ikan hiu terpengaruh oleh kebisingan mesin kapal (Calvez, 2004: 41).

atau:

Menurut Leigh Calvez (2004: 41), studi yang dilakukan oleh Hawaii's Ocean Mammal Institute menunjukkan bahwa ikan hiu terpengaruh oleh kebisingan mesin kapal.

Sistem Urutan (Citation Order System)

Hasil studi yang dilakukan oleh Hawaii's Ocean Mammal Institute menunjukkan bahwa ikan hiu terpengaruh oleh kebisingan mesin kapal¹.

atau:

Menurut Leigh Calvez¹, studi yang dilakukan oleh Hawaii's Ocean Mammal Institute menunjukkan bahwa ikan hiu terpengaruh oleh kebisingan mesin kapal.

Pencantuman Pengarang

Pengarang Tunggal

Nama pengarang harus dicantumkan seperti yang terdapat pada halaman judul.

Contoh:

Martin, Emily. 1992. *The woman in the body: A cultural analysis of reproduction*. Boston: Beacon Press.

Pengarang Lebih dari Satu

Nama-nama pengarang dan urutannya dicantumkan seperti yang terdapat pada halaman judul (tidak selalu alfabetis).

Contoh:

Cott, Nancy R., and Elizabeth H. Pleck, eds. 1979. *A heritage of her own: Toward a new social history of American women*. New York: Simon and Schuster.

Pengarang Korporasi

Nama korporasi harus dicantumkan dengan lengkap. Jika nama korporasi dan penerbit sama, tetap harus dicantumkan, baik pada posisi pengarang maupun pada posisi penerbit.

Contoh:

Alan Guttmacher Institute. 1988. *State legislative record: 1988 fertility-related bills and laws as of December 31*. Washington, D.C.: Alan Guttmacher Institute.

Kumpulan Tulisan

Nama editor harus dicantumkan seperti terdapat pada halaman judul. Setelah nama editor, cantumkan tanda koma dan diikuti "ed." jika satu editor, atau "eds." jika lebih dari satu editor.

Contoh:

Rosser, Sue V., ed. 1986. *Teaching science and health from a feminist perspective*. New York: Pergamon.

Jika merujuk pada satu artikel yang terdapat dalam suatu kumpulan tulisan, maka entri bibliografi dimulai dengan nama pengarang artikel yang dirujuk. Nama editor ditulis setelah judul karya, didahului dengan "Ed." atau "Eds."

Contoh:

Fee, Elizabeth. 1982. "Women and health care: A comparison of theories." *Women and health: The politics of sex in medicine*. Ed. Elizabeth Fee. Farmingdale, N.Y.: Baywood Publishing Company. 17-34.

Karya Terjemahan

Nama pengarang harus dicantumkan pada entri. Nama penerjemah dicantumkan setelah judul, dimulai dengan "Trans.". Jika penerjemah merangkap editor, maka "Trans." dan "Ed." Jika keduanya berbeda, maka cantumkan "Trans." diikuti nama penerjemah dan kemudian cantumkan "Ed." diikuti nama editor.

Contoh:

Keesing, Roger M. 1992. *Antropologi budaya: Suatu perspektif kontemporer*. Trans. Samuel Gunawan. Jakarta: Erlangga.

Jika merujuk pada komentar atau karya penerjemah secara khusus, maka nama penerjemah dicantumkan pertama, diikuti koma, "trans.", dan satu tanda titik. Nama pengarang (susunan normal) didahului dengan "By" dicantumkan setelah judul.

Contoh:

Nice, Richard, trans. 1977. *Outline of a theory of practice*. By Pierre Bourdieu. Cambridge: Cambridge UP.

Darmawan, Iyan, trans. 1985. *Harper's review of biochemistry*. By David W. Martin. Jakarta: EGC.

Tanpa Pengarang

Jika suatu karya, pengarangnya tidak dapat diidentifikasi, maka judul karya dalam dua tanda petik dicantumkan pertama pada entri bibliografi.

Contoh:

"Come Away, Come, Sweet Love!" 1979. *The Norton anthology of English literature*. ed. M. H. Abrams. 4th ed. Vol. 1. New York: W.W. Norton. 2 vols.

Pencantuman Entri

Entri Buku

Suatu entri rujukan yang khas untuk buku terdiri dari tiga bagian: pengarang, judul dan informasi penerbitan (tempat terbit, penerbit dan tahun terbit). Setiap bagian entri diikuti dengan satu tanda titik dan satu spasi.

Contoh:

Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.

Buku Cetak dan Terbit Ulang

Sebuah buku cetak atau terbit ulang adalah buku yang pernah diterbitkan dalam bentuk yang berbeda dan adakalanya oleh penerbit yang berbeda. Gunakan format cantuman standar untuk buku. Sisipkan tahun terbit buku asli sebelum menuliskan informasi terbitan terbaru.

Contoh:

Gibbon, Lewis Grassie. 1988. *Sunset song*. 1932. Intro. Tom Crawford. Edinburgh: Canongate Classics.

Buku Edisi Khusus

Suatu edisi yang merujuk pada karya yang dipersiapkan oleh editor atau orang lain kecuali pengarang, nama editor dicantumkan setelah judul buku.

Contoh:

Yeats, W. B. 1989. *The collected poems of W. B. Yeats*. Ed. Richard J. Finneran. New York: Macmillan.

Karya Multivolume

Jika menggunakan lebih dari satu volume dari karya multivolume, tuliskan jumlah total volume pada entri bibliografi dengan cara mencantumkan angka dan "vols." setelah judul dan sebelum informasi penerbitan. Kemudian pada tulisan, buatlah rujukan terhadap volume dan nomor halaman tertentu.

Contoh:

Lucas, Robert E., Jr. and Thomas J. Sargent, eds. 1981. *Rational expectations and econometric practice*. 2 vols. Minneapolis: U of Minnesota P.

Buku dalam Satu Seri

Jika suatu buku merupakan bagian dari terbitan berseri, cantumkan nama seri dan nomor seri buku tersebut di antara judul dan informasi terbitan.

Contoh:

Shilstone, Frederick W. 1991. *Approaches to teaching byron's poetry*. Approaches to teaching world literature 36. New York: MLA.

Bab Buku

Setelah nama pengarang, tuliskan judul bab (diapit tanda dua petik), dilanjutkan dengan judul buku dan informasi bibliografis lainnya.

Contoh:

Jones, James. 1986. "American economy before the Civil War." *American history*. New Haven: Yale UP.

Artikel Ensiklopedi

Jika pada artikel tertera jelas nama pengarang, tuliskan nama pengarang terlebih dahulu. Jika nama pengarang tidak jelas, tuliskan judul artikel terlebih dahulu.

Contoh:

Garvey, Lawrence. 1982 ed. "El Paso, Illinois." *Encyclopedia Americana*.

"Refrigeration." 1989. *The new illustrated science and invention encyclopedia*. Ed. Donald Clarke. 28 vols. Westport: H. S. Stuttman.

Entri Jurnal

Entri Terbitan Berkala

Terbitan berkala terbagi atas dua kategori umum yaitu jurnal akademik dan majalah/surat kabar. Jika jurnal merupakan bagian dari suatu seri, nomor/nama seri dicantumkan sebelum nomor volume. Jika jurnal hanya menggunakan nomor penerbitan, nomor tersebut menggantikan nomor volume.

Contoh:

Cooksey, Elizabeth C. 1997. "Consequences of young mothers' marital histories for children's cognitive development." *Journal of Marriage and the Family* 59 : 245-61.

Artikel Jurnal Halaman Berlanjut

Jurnal dgn halaman berlanjut, dimana semua penerbitan pada satu volume memiliki nomor halaman yg tdk terputus dari penerbitan pertama, kedua, dan seterusnya. Untuk jurnal jenis ini, nomor penerbitan tdk perlu dituliskan, tahun saja sudah cukup, tanpa tgl yg lengkap.

Contoh:

Gardner, Eric. 1993. "This attempt of their sister': Harriet Wilson's our nig from printer to readers." *New England Quarterly* 66: 226-46.

Entri Lain

Situs Web

Cantumkan nama pengarang (jika ada); judul lengkap dokumen yg diapit tanda dua petik; judul lengkap karya jika mungkin dengan huruf miring; tgl publikasi atau tgl revisi terakhir (jika ada); alamat http lengkap diapit tanda kurung siku; dan tgl kunjungan ke situs dlm tanda kurung.

Contoh:

Burka, Lauren P. 1993. "A Hypertext history of multi-user dimensions." *MUD history*.
<<http://www.ccs.neu.edu/home/1pb/mud-history.html>> (5 Dec. 1994).

Wawancara

Mulailah dgn mencantumkan nama orang yang diwawancarai. Nama akhir lebih dahulu, kemudian tuliskan "Personal interview", diikuti oleh tgl wawancara.

Contoh:

Nelson, Cary. 1987. Personal interview. 15 Sept. 1987. Villalobos, Joaquin. 1992. Interview. *Mother Jones* July 1992: 8-10.

Disertasi yang Tidak Diterbitkan

Mulailah dengan mencantumkan nama pengarang, kemudian judul disertasi diapit tanda dua petik, dan singkatan "Diss.", nama lembaga.

Contoh:

Johnstone, Sue. 1993. "Feminism and pornography: Policing the boundary between art and popular culture." Diss. Rutgers U.

(ars 11/09/07)